

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *audit delay* laporan keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Implementasi IFRS. Selain itu penelitian ini juga memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh jenis industri, kompleksitas operasi perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan, komite audit, dan *audit tenure* terhadap *audit delay*. Perusahaan yang dijadikan populasi bahan observasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan dan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2010-2015. Berdasarkan analisis dan pengujian data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan *Audit Delay* antara sebelum dan sesudah implementasi IFRS fase II.
2. Dari 5 hipotesis uji pengaruh dapat diambil kesimpulan bahwa 4 ditolak yaitu pada variabel variabel jenis industri (perusahaan perbankan), kompleksitas operasional perusahaan, efektivitas komite audit, dan *audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan 1 hipotesis yang diterima adalah struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas adalah apa yang telah dihasilkan dari penelitian ini adalah terkait dengan dampak implementasi IFRS dan *audit delay*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* yang berarti bahwa struktur kepemilikan perusahaan dapat mengurangi tingkat *audit delay*. Implikasi hasil penelitian yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi adalah diperlukannya kewaspadaan terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan kepada BAPEPAM-LK, karena kemungkinan perusahaan mengalami kerugian atau memiliki opini selain wajar tanpa pengecualian. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mungkin dapat menyebabkan *audit delay* contohnya adalah sistem pengendalian internal, *leverage*, atau kualitas auditor. Untuk regulator pasar modal perlunya untuk mempertimbangkan peraturan dan sanksi yang dapat memberikan efek jera untuk para emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya karena peraturan dan sanksi yang saat ini dibuat belum mampu menangani sepenuhnya perihal *audit delay*.

C. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan, dimana keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Berikut ini merupakan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Pengujian perbedaan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel dependen (*audit delay*) saja belum mencakup semua variabel.
2. Jenis Industri yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan dan sektor manufaktur saja.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian itu masih terlalu sedikit yaitu 30 perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk penelitian kedepannya yaitu sebagai berikut:

1. Menambahkan sampel variabel jenis industri tidak hanya sektor manufaktur dan sektor perbankan saja namun menambah ke sektor yang lainnya agar diketahui pada sektor apa yang paling sering mengalami *audit delay*. Misalnya pada perusahaan *real estate dan property*.
2. Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang belum ada dalam penelitian seperti sistem pengendalian internal, opini audit, atau kualitas auditor.
3. Menambahkan jumlah sampel penelitian dan menambahkan periode waktu penelitian supaya hasil penelitian dapat benar-benar mendekati dengan kondisi yang sebenarnya.